

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA TOKO EMAS MAJU**

Yanni Ariany^{1*}, Mukhammad Idrus², Nur Afiah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: yanniarai11@gmail.com¹, mukhammad.idrus@unm.ac.id²,
nurafiah@unm.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Emas Maju. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan berdasarkan kerangka kerja COSO yang mencakup lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Emas Maju telah menerapkan sebagian besar prinsip pengendalian internal. Namun, kelemahan masih terdapat pada pencatatan persediaan yang belum sistematis sehingga berpotensi menimbulkan selisih antara catatan dan kondisi fisik. Penelitian ini merekomendasikan penerapan sistem pencatatan yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pengendalian internal.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang, COSO, Toko Emas Maju.

***Abstract:** This study aims to analyze the internal control system for merchandise inventory at Toko Emas Maju. The study used a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through interviews and documentation. The analysis was conducted based on the COSO framework, which includes five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The results indicate that Toko Emas Maju has implemented most of the internal control principles. However, weaknesses remain in the unsystematic inventory recording, potentially leading to discrepancies between records and physical conditions. This study recommends implementing a more integrated recording system to improve the accuracy and effectiveness of internal control.*

***Keywords:** Internal Control, Merchandise Inventory, COSO, Toko Emas Maju.*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha perdagangan emas menghadirkan tantangan besar dalam menjaga keamanan dan keakuratan persediaan. Emas merupakan aset bernilai tinggi yang rawan terhadap kehilangan, pemalsuan, dan pencurian. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk memastikan keandalan laporan persediaan sekaligus menjaga kelangsungan operasional toko.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan emas memiliki risiko yang cukup tinggi karena perputaran barang cepat, jumlah transaksi harian cukup besar, dan nilai barang yang diperjualbelikan sangat tinggi. Kesalahan kecil dalam pencatatan, penimbangan yang tidak akurat, atau lemahnya prosedur pengawasan dapat menimbulkan kerugian besar bagi pemilik usaha. Selain itu, munculnya produk emas palsu di pasaran juga menambah tantangan bagi pelaku usaha dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan pelanggan.

Menurut Committee of Sponsoring Organizations (COSO), pengendalian internal memiliki lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan kelima komponen tersebut diharapkan mampu mengurangi potensi kerugian serta meningkatkan efisiensi operasional.

Penelitian ini difokuskan pada Toko Emas Maju, sebuah usaha keluarga di Kabupaten Bone yang berkembang pesat sejak 2023. Dengan jumlah transaksi yang cukup tinggi dan risiko keamanan yang signifikan, pengendalian internal atas persediaan menjadi krusial untuk diteliti.

Selain itu, Toko Emas Maju hingga saat ini masih mengandalkan pencatatan manual dan belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi. Kondisi ini tentu menimbulkan potensi kelemahan terutama dalam hal akurasi data persediaan dan rekonsiliasi stok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana sistem pengendalian internal telah diterapkan pada Toko Emas Maju serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan: bagaimana sistem pengendalian internal atas peesediaan barang dagang pada Toko Emas Maju?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Emas Maju.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Pengendalian Internal

1) Definisi Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mamuaja (2016) menyatakan, “Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan manajemen dan karyawan untuk memberikan kepastian yang layak mengenai tercapainya tujuan secara objektif. Proses ini mencakup penerapan laporan keuangan yang dapat dipercaya, efesiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku yang harus ditaati oleh semua pihak.

2) Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Hery (2015): Tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar semua aset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian, dan penyalahgunaan, yang tidak sesuai dengan wewenangnya dan kepentingan perusahaan.

3) Prinsip Pengendalian Internal

Prinsip-prinsip pengendalian internal menurut Thian (2021) sebagai berikut:

Penetapan Tanggung Jawab

Tanggung jawab ditetapkan agar setiap pegawai dapat melaksanakan tugas- tugas tertentu (spesifik) yang diberikan kepadanya.

Pemisahan Tugas

Alasan pemisahan tugas adalah karena tugas/pekerjaan seorang pegawai harus memberikan dasar yang wajar dalam menilai pekerjaan pegawai lainnya.

Dokumentasi

Dokumen ini sebagai sumber bukti (pembuktian) transaksi harus segera diteruskan ke bagian akuntansi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dicatat secara tepat waktu dan akurat serta memenuhi standar keandalan pencatatan akuntansi yang ada.

Pengendalian Fisik, Mekanik, dan Elektronik

Penggunaan kontrol fisik, mekanik dan elektronik sangat penting. Pengendalian fisik terutama untuk menjamin keamanan aset. Kontrol mekanik dan elektronik juga melindungi aset. Di bawah ini adalah beberapa contoh penggunaan control fisik, mekanik, dan elektronik. Uang tunai dan surat berharga harus disimpan di brankas, dokumen keuangan pening juga harus disimpan dalam lemari arsip yang terkunci, seluruh atau sebagian karyawan tidak diperbolehkan mengakses gudang tempat penyimpanan inventaris, kamera dan monitor televisi digunakan, serta alat pemadam kebakaran yang sesuai dan ini termasuk keberadaan sistem alarm, penggunaan sistem kata sandi, dan lain-lain.

Pengecekan Independen atau Verifikasi Internal

Prinsip ini mencakup peninjauan, perbandingan, dan rekonsiliasi data yang diarsipkan oleh karyawan yang berbeda.

2. Persediaan Barang Dagang

1) Definisi Persediaan Barang Dagang

Persediaan merupakan jenis aset lancar yang relative besar pada perusahaan perdagangan dan manufaktur. Karena persediaan merupakan salah satu faktor

penting yang menentukan kelancaran operasional suatu perusahaan. (Purwaji, Wibowo, & Lastanti, 2023). Menurut Supriyati (2016) memaparkan, persediaan suatu perusahaan merupakan suatu komponen aktiva lancar yang mempunyai nilai material tertentu. Persediaan merupakan aset lancar yang penting dalam perusahaan dagang. Bagi toko emas, persediaan meliputi berbagai jenis perhiasan dan logam mulia yang siap dijual kembali tanpa mengubah bentuknya (Ferawati dkk, 2020).

2) Fungsi Persediaan

Menurut Eunike, Setyanto, Yuniarti, Hamdala, Lukodono, & Fanani (2021)

Adapun 4 jenis fungsi perseediaan sebagai berikut:

- a. Persediaan dalam transportasi
Persediaan ini ditentukan oleh waktu yang diperlukan untuk mengirimkan produk dari perusahaan ke lokasi lain. Persediaan ini juga dikenal sebagai persediaan saluran (pipeline inventory).
- b. Persediaan siklus Persediaan ini terjadi
Ketika permintaan dari departemen produksi lebih besar daripada permintaan dari pelanggan dan digunakan untuk mencapai skala ekonomi.
- c. Persediaan pengaman Persediaan ini melindungi perusahaan
Ketika ada ketidakpastian dalam permintaan dan pasokan bahan baku.
- d. Persediaan antisipasi
Produk yang memberikan pola data musiman yang konsisten memerlukan inventaris yang diperkirakan atau diharapkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi pada Toko Emas Maju di Kabupaten Bone. Analisis dilakukan berdasarkan kerangka COSO (Committee of Sponsoring Organizations) yang mencakup lima komponen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dibahas berdasarkan lima komponen utama pengendalian internal menurut kerangka kerja COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Toko Emas Maju berperan langsung sebagai pengawas utama seluruh aktivitas operasional. Seluruh transaksi penjualan maupun pembelian emas dipantau secara ketat oleh pemilik. Namun, hingga saat ini toko belum memiliki struktur organisasi yang jelas serta pemisahan tugas antarbagian. Hal ini menyebabkan hampir seluruh wewenang terkonsentrasi pada pemilik, mulai dari pengelolaan stok, pencatatan transaksi, hingga pengambilan keputusan.

2. Penilaian Risiko

Toko Emas Maju menghadapi berbagai risiko yang melekat pada perdagangan emas. Risiko utama adalah kehilangan barang akibat pencurian atau kelalaian, kerusakan fisik seperti goresan atau perubahan bentuk pada perhiasan, serta ketidakakuratan dalam proses penimbangan yang dapat merugikan toko maupun konsumen. Selain itu, peredaran emas palsu di pasaran juga menjadi ancaman serius yang dapat menurunkan kepercayaan pelanggan.

Pemilik toko menyadari potensi risiko tersebut dan melakukan beberapa upaya pencegahan, seperti hanya bekerja sama dengan pemasok terpercaya, melakukan pemeriksaan kualitas emas secara langsung, serta membatasi akses ke ruang penyimpanan emas.

3. Kegiatan Pengendalian

Dalam aktivitas pengendalian, Toko Emas Maju telah menerapkan beberapa langkah untuk menjaga keamanan persediaan. Penggunaan CCTV dipasang di area strategis toko untuk memantau aktivitas penjualan dan pergerakan barang. Seluruh persediaan emas disimpan dalam brankas khusus yang hanya dapat diakses oleh pemilik. Selain itu, akses ke ruang penyimpanan dibatasi hanya untuk pihak tertentu.

Untuk emas yang rusak atau tidak layak jual, toko memiliki kebijakan menjualnya kembali kepada pelebur emas agar nilai ekonomisnya tetap terjaga. Namun demikian, kelemahan yang masih ditemukan adalah pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara catatan dengan kondisi fisik, serta menyulitkan ketika dilakukan rekonsiliasi.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem komunikasi dilakukan secara langsung oleh pemilik Toko Emas Maju untuk menjaga kualitas barang.

5. Pemantauan

Pemantauan atas persediaan dilakukan secara rutin melalui pengecekan fisik oleh pemilik. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan jumlah dan kondisi emas sesuai dengan catatan. Namun, karena sistem pencatatan masih manual, proses pemantauan tidak selalu berjalan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Toko Emas Maju telah menerapkan sebagian besar komponen pengendalian internal menurut kerangka COSO, terutama dalam aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan aktivitas pengendalian yang ditunjukkan melalui pengawasan langsung oleh pemilik, pemasangan CCTV, penggunaan brankas, pembatasan akses, serta penanganan emas rusak dengan menjualnya kembali ke pelebur. Namun, kelemahan masih terlihat pada komponen informasi, komunikasi, dan pemantauan, khususnya pada pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual, belum terdokumentasi dengan baik, dan tidak terintegrasi dengan sistem berbasis teknologi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara catatan dan jumlah fisik serta mengurangi efektivitas pengawasan, sehingga diperlukan perbaikan melalui penerapan sistem pencatatan digital dan rekonsiliasi rutin agar pengendalian persediaan lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Bagi Pemilik Toko Emas Maju Toko

Emas Maju sebaiknya mengimplementasikan prosedur pencatatan persediaan yang sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan dan kerugian. Dengan demikian, Toko Emas Maju dapat memantau jumlah persediaan yang ada di toko dengan lebih akurat dan efektif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan persediaan di toko emas dengan sampel yang lebih luas dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkausar, B., Lasmana, M. S., & Soemarsono, P. N. (2020). Corporate governance, agency theory, 4(1). <https://dx.doi.org/10.20473/tijab.V4.I1.2020.52-62>
- Eunike, A., Setyanto, Nasir, W. S., Yuniarti, R., Hamdala, I., Luodono, Rio, P., & Fanani, Angga, A. (2021). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. UB Press.
- Hery. (2015). Auditing. Salemba Empat.
- Mamujaja, B., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (2016). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado Analysis Of Effectiveness Implementation Of Internal Control Systems To Government Performance In The Department Of Revenue Mana. Analisis Efektivitas Penerapan... Jurnal EMBA, 165(1), 165–171.
- Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, Hexana, S. (2023). Pengantar Akuntansi 2 (3rd ed.). Salemba Empat.
- Supriyati. (2016). Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah. CV Andi Offset.
- Thian, A. (2021). Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition. ANDI (Anggota IKAPI)..